

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja dianggap sebagai masa labil yaitu masa dimana individu berusaha mencari jati dirinya dan mudah sekali menerima informasi dari luar dirinya tanpa ada pemikiran lebih lanjut (Hurlock, 2004). Remaja yang berusaha menemukan identitas dirinya diharapkan pada situasi yang menuntut mereka harus mampu menyesuaikan dirinya dengan segala situasi yang ada. Menurut Piaget dalam Hurlock (2004) remaja didefinisikan sebagai usia ketika individu secara psikologis berinteraksi dengan masyarakat dewasa. Pada masa remaja, anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada pada tingkat yang sama. Antara lain dalam masalah hak dan berinteraksi dalam masyarakat.

Dalam masa ini remaja juga mengembangkan tugas-tugas perkembangan untuk mencapai jati diri, kemandirian, emosional, kematangan hubungan sosial dan persiapan untuk meniti karir. Pada masa ini juga disebut sebagai periode peralihan, baik perubahan perilaku maupun perubahan fisik. Pada periode perubahan ini remaja mulai dituntut dapat berperan di lingkungan, namun bagi sebahagian remaja hal ini dapat menimbulkan masalah baru, sehingga ada yang menyebut masa ini masa bermasalah.

Sunarto dan Hartono (1995) mengatakan bahwa seseorang tidak dilahirkan dalam keadaan telah mampu menyesuaikan diri, maka penyesuaian diri terhadap lingkungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan memerlukan proses yang cukup unik. Karena mulai dari sejak lahir sampai meninggal seorang individu

merupakan organisme yang aktif. Ia aktif dengan tujuan dan aktivitas yang berkesinambungan. Ia berusaha untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan jasmaninya dan juga semua dorongan yang memberi peluang kepadanya untuk berfungsi sebagai anggota kelompoknya. Sedangkan masa akhir dari hasil pendidikan individu terletak pada sejauh mana hal yang telah dipelajari dapat membantunya dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan-kebutuhan hidupnya dan pada tuntutan masyarakat. Berdasarkan pengalaman-pengalaman yang didapat di sekolah dan diluar sekolah ia memiliki sejumlah pengetahuan, kecakapan, minat-minat dan sikap-sikap. Dengan pengalaman-pengalaman itu ia secara berkesinambungan dibentuk menjadi seorang pribadi seperti apa yang dia miliki sekarang dan menjadi seorang pribadi tertentu di masa mendatang.

Oleh karena itu, sebagai generasi yang akan menjadi tumpuan, masalah penyesuaian diri remaja merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian, karena penyesuaian diri merupakan salah satu kunci kesuksesan seorang individu baik disekolah ataupun dimasyarakat. Seorang individu dituntut bisa menyesuaikan diri terutama pada masa remaja, karena pada masa ini individu mulai berinteraksi dengan lingkup yang lebih luas. Masa remaja yaitu masa yang berada di antara masa anak-anak dengan masa dewasa.

Menurut Sunarto dan Hartono (1994) Penyesuaian diri dapat diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan dan frustasi-frustasi secara efisien. Dalam hal ini individu memiliki kemampuan menghadapi realitas hidup dengan cara yang adekuat atau memenuhi syarat dan usaha manusia untuk mencapai keharmonisan